

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini akan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian; tempat dan waktu penelitian; metode penelitian; populasi, tehnik pengambilan sampel dan jumlah sampel; teknik pengumpulan data; pengembangan instrumen dan tehnik analisa data penelitian.

A. Tujuan Penelitian

Tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dua hal. Pertama untuk mengetahui kecenderungan implementasi kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini. Kedua untuk mengetahui kecenderungan indikator manakah yang dominan membentuk Implementasi kepemimpinan tim koordinator menurut para pakar dan 1 Timotius 3:1-7 di Gereja Tiberias Cabang Balai Sarbini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian bertempat di Gereja Tiberias Balai Sarbini, Plaza Semanggi, Jakarta. Proses penelitian berlangsung selama 20 bulan. Dimulai pada bulan September 2020 dan berakhir pada bulan Mei 2022. Penyebaran angketnya dilakukan pada bulan April 2022 hingga bulan Mei 2022. Bulan Mei 2022 dilakukan analisa dan interpretasi data hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mencari, menemukan, memberi kesimpulan atau melakukan pencatatan data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang diperoleh.

Dalam buku *Metode Penelitian Administrasi*, Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah guna memperoleh data untuk suatu tujuan dan kegunaan tertentu¹¹⁸.

Metode penelitian survei adalah metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian *survei* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹¹⁹

Penelitian survei diadakan guna memperoleh hasil yang lebih akurat dengan membuat generalisasi dari sebuah pengamatan. Kemudian peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuisioner.

Sasmoko menambahkan mengenai metode survei :

Disebut survei, karena penelitian ini menggunakan sampel representative untuk mengambil kesimpulan di populasi. Penelitian bersifat eksplanatori, karena dalam proses penelitian, penulis melakukan kajian/menggali secara mendalam variable terikat (Y) yang disebut *dependent variable*. Dalam penelitian ini, *dependent variable* tersebut kemudian difungsikan sebagai *endogeneous variable*. Disebut *endogenous variable* karena *dependent variable* tersebut

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta, 2012), 7.

¹¹⁹ Ibid, 7.

digali secara mendalam melalui indikator-indikator yang kemudian disebut *endogeneous variable*.¹²⁰

Menurut Sugiyono penelitian eksplanatori (ekplanasi) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variable dengan yang lain.¹²¹ Kemudian Sasmoko menambahkan :

Penelitian eksplanatori ini adalah termasuk ke dalam rumpun pengembangan model. Penelitian ini bermaksud antara lain: (a) mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis; (b) menemukan ramalan teoritis yang kontekstual dengan populasi yang disebut *construct*; dan menguji *construct* tersebut secara empiris, dan menggali lebih dalam terhadap peran *endogeneous* dan *exogeneous*-nya.¹²²

Maka, penelitian eksplanatori dibuat untuk mengkaji kajian teori, membuat *construct*, dan menggali secara mendalam variable terikat dan variable bebas. Sasmoko menjelaskan kembali penjelasan tentang *construct*.

Pengembangan *construct* variabel (*construct theoretical*) oleh peneliti pada dasarnya berasal dari kajian teoritis yang dikembangkan peneliti sendiri dan kemudian melahirkan kerangka berpikir peneliti untuk menetapkan hipotesis penelitian. Dengan bahasa lain, model awal yang dibangun peneliti adalah berasal dari kajian teori, model tersebut semakin berkembang secara empiris setelah melakukan kalibrasi dan uji hipotesis. Maksudnya bahwa yang dimaksud *construct theoretical* adalah merupakan ramalan akademik peneliti berdasarkan kajian teori.¹²³

Jadi *construct* merupakan ramalan yang masih harus dibuktikan dan disesuaikan dengan keadaan nyata di lapangan melewati proses *construct validity*, sedangkan *exogeneous* variable merupakan indikator dari *endogeneous* variable.

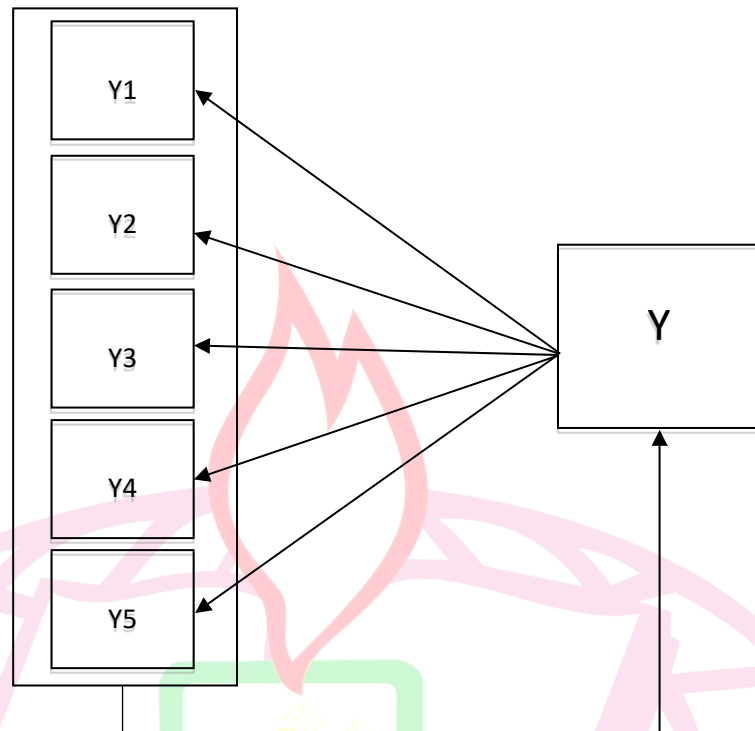
¹²⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian*, peny. Dewi Anggriyani (Jakarta : Harvest International Theological Seminary, 2008), 252.

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 11.

¹²² Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, cet. Kedua Belas (Sorong UKIP, 2011), 335.

¹²³ Ibid, 226.

Ramalan pola hubungan diantara variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1 varbiabel Y dan 5 (lima) *endogenous variable* yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Rancangan Pola Hubungan antara *Exogeneous Variable* dengan *Endpgenous Variable* Berdasarkan Pengembangan *Construct*

Keterangan:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai *Endogenous Variable* terdiri dari:

Y = Penilaian terhadap kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini

Exogeneous Variable terdiri dari:

Y1 = Indikator menjadi teladan

Y2 = Indikator dapat menuntun orang lain

Y3 = Indikator tulus melayani

Y4 = Indikator dapat dipercaya

Y5 = Indikator memiliki wibawa

D. Populasi, Penetapan Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²⁴

Penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang dijadikan bahan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelayan Tuhan di Gereja Tiberias Balai Sarbini berjumlah 183 orang. Terdiri dari 10 divisi pelayanan yaitu *worship tem, usher, greeter, info center, choir, event and multimedia, security, bendahara, hospitality, dan prayer.*¹²⁵

2. Penetapan Jumlah Sampel

Sugiyono mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”¹²⁶ Disimpulkan bahwa sampel adalah suatu bagian dari populasi, dan untuk melakukan pengambilan sampel harus dilakukan cara tertentu dengan segala pertimbangan yang ada.

Peneliti menetapkan ada dua jenis sampel yaitu sampel uji coba dan sampel penelitian. Pertama, sampel untuk uji coba dan kedua sampel untuk penelitian. Untuk uji coba sampel diperoleh dengan menyebar kepada 30 (tiga puluh) orang setelah itu peneliti memasukkan sampel uji coba masuk ke tabulasi data dengan melakukan

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), 80.

¹²⁵ Data didapat dari Sekretariat Gereja Tiberias Indonesia.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012), 90.

perhitungan iterasi orthogonal, sehingga item yang valid saja yang kemudian dapat diangkat menjadi instrumen untuk angket penelitian.

Setiap penjawab angket uji coba tidak boleh lagi menjawab angket untuk penelitian. Penetapan jumlah sampel diambil berdasarkan Tabel yang dikembangkan dalam rumus perhitungan sampel oleh Krecjie dan Morgan¹²⁷. Jumlah populasi pelayan Tuhan Gereja Tiberias Balai Sabini adalah 183 orang tidak terdapat di dalam Tabel Krecjie dan Morgan, karena itu dihitung menggunakan rumus

$$n = \frac{[(N-Nb)(na-nb)] - [(Na-Nb)(-nb)]}{(Na-Nb)}$$

N= populasi yang ditentukan

Na= populasi di atas populasi yang ditentukan

Nb= populasi di bawah populasi yang ditentukan

na= sampel di atas populasi yang ditentukan

b= sampel di bawah populasi yang ditentukan.

Jadi dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{[(183-180)(127-123)] - [(190-180) - 123]}{(190-180)}$$

$$= \frac{[3 \times 4] - [10 - 123]}{10}$$

$$= 124,2$$

$$= 124 \text{ (Pembulatan)}$$

Jadi pada penelitian ini besarnya sampel yang diambil untuk populasi 183 orang adalah sebanyak 124 orang sampel penelitian.

¹²⁷ Stephen Isaac, William B. Michael, *Handbook in Research and Evaluation*, Third Printing (San Diego, California: EdITS Publishers, 1983), 193.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk melakukan pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik acak sederhana atau biasa dikenal dengan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pemilihan sampel di mana anggota populasi dipilih satu per satu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih), di mana jika sudah dipilih tidak dapat dipilih lagi.¹²⁸

Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan teknik *simple random sampling* karena populasi dalam penelitian ini homogen, dan hasil sampel ini juga tidak terpengaruh oleh bias misalnya keinginan, dan prasangka dari peneliti.¹³⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data¹³¹. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberi

¹²⁸ Ronny Kountur, *Metode Penelitian – Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta:PPM, 2004), 139.

¹²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta, 2012), 93.

¹³⁰ Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisis Data* (Jakarta:harvest Internatinal Theological Seminary, 2005), 59.

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta,2012), 224.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada reponden untuk diberikan jawaban.¹³²

Dalam penelitian ini mempunyai 1 (satu) instrumen (angket) yaitu mengukur variabel implementasi kepemimpinan tim koordinator ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini (Y). Metode angket digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket, dengan menggunakan skala Likert.

Pada umumnya, cara yang dilakukan dalam memberikan skor dalam kuisisioner penelitian ini yaitu menggunakan teknik skala Likert. Sugiyono menyatakan bahwa, “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial¹³³”.

Peneliti memakai skala pengukuran 1 sampai 5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Pernyataan Positif

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1



Pernyataan Negatif

- Sangat Setuju = 1
- Setuju = 2
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju = 4
- Sangat Tidak Setuju = 5

¹³² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 162.

¹³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2012), 132

F. Pengembangan Instrumen

Pengembangan Instrumen yang dimaksudkan oleh peneliti adalah merumuskan definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen penelitian, kalibrasi instrumen, dan kisi-kisi instrumen final.

1. Definisi Konseptual

Implementasi Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini adalah penerapan cara memimpin untuk mempengaruhi, meyakinkan, menggerakkan orang lain dalam melaksanakan dan menerapkan sistem suatu organisasi untuk meraih tujuan bersama yang dilakukan oleh tim koordinator untuk memimpin para pelayan Tuhan dalam melayani di Gereja Tiberias Balai Sarbini.

2. Definisi Operasional

Implementasi Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini adalah penerapan cara memimpin untuk mempengaruhi, meyakinkan, menggerakkan orang lain dalam melaksanakan dan menerapkan sistem suatu organisasi untuk meraih tujuan bersama yang dilakukan oleh tim koordinator untuk memimpin para pelayan Tuhan dalam melayani di Gereja Tiberias Balai Sarbini. Adapun cirinya: menjadi teladan, menuntun orang lain, melayani, dapat dipercaya, dan berwibawa. Dengan menggunakan alat ukur skala model Likert dengan rentang data antara 1 sampai dengan 5.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel implementasi kepemimpinan tim koordinator ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini yang terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Implementasi Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini

Variable Penelitian	No.	Indikator	Item	Jumlah
Implementasi Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini	1	Indikator menjadi teladan (y1)	1,2,3,4,5	5
	2	Indikator menuntun orang lain (y2)	6,7,8,9,10	5
	3	Indikator tulus melayani (y3)	11,12,13,14,15	5
	4	Indikator dapat dipercaya (y4)	16,17,18,19,20	5
	5	Indikator memiliki wibawa (y5)	21,22,23,24,25	5
			Jumlah	

4. Kalibrasi Instrumen

Sasmoko memberikan pandangan terkait dengan kalibrasi instrumen sebagai berikut:

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data atau seperti halnya alat ukur dalam pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan tendandalkan/ajeg (*reliantle*). “Instrumen Valid” merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang sah dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil, dapat

diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre-dictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.¹³⁴

Berdasarkan kutipan di atas, maka peneliti melakukan kalibrasi instrumen yang mencakup uji validitas dan uji reabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen dengan Program Excel

Validitas adalah “suatu ukuran yang menuntukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.”¹³⁵

Uji validitas instrumen dilakukan terhadap para pelayan Tuhan di Gereja Tiberias Balai Sarbini (Y) sebanyak 30 orang. Tujuan yang ingin didapatkan dari uji validitas yaitu untuk memperoleh informasi tentang kualitas instrumen yang dipergunakan, yaitu informasi tentang kelayakan apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan.¹³⁶ Angka kritik untuk sampel validitas yang diberikan kepada 30 orang dan dinyatakan valid dengan tingkat kesalahan 5% adalah 0,361.¹³⁷ Jika hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $< 0,361$ maka dinyatakan tidak valid atau drop.¹³⁸

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Implementasi Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini

No.	Indikator	Perhitungan Pertama		No Item
		Item Valid	Item Drop	
1	Indikator menjadi teladan (y1)	1,2,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2	Indikator menuntun orang lain (y2)	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10

¹³⁴ Sasmoko, *Metode Penelitian*, peny. Dewi Anggriyani (Jakarta : Harvest International Theological Seminary, 2008), 206.

¹³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Kelima Belas (Jakarta :Rineka Cipta, 2014), 211.

¹³⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

¹³⁷ Fiser dan Yates, seperti yang dikutip oleh Fo'ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta:FKIP UKI,2005), 44.

¹³⁸ Ibid, 31-32.

3	Indikator tulus melayani (y3)	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15
4	Indikator dapat dipercaya (y4)	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20
5	Indikator memiliki wibawa (y5)	21,22,23,24,25	-	21,22,23,24,25

b. Uji Reabilitas dengan Program SPSS

Realibilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. ¹³⁹Telaumbanua menyatakan bahwa “Untuk keperluan sederhana angka indeks reliabilitas $r \geq 0,60$. Dalam penelitian yang sesungguhnya umumnya yang digunakan untuk indeks reliabilitas sebesar $\geq 0,85$.”

140

Tabel 3.3

Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	25

¹³⁹ Sasmoko, *Metode Penelitian*, peny. Dewi Anggriyani (Jakarta : Harvest International Theological Seminary, 2008), 129.

¹⁴⁰ Fiser dan Yates, seperti yang dikutip oleh Fo'ahrota Telaumbanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta:FKIP UKI,2005), 28.

5. Instrumen Final

Instrumen final adalah instrumen valid untuk disebarkan ke sampel penelitian.¹⁴¹ Kisi-kisi instrumen final variabel implementasi kepemimpinan Tim Koordinator ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini terdiri dari nama indikator dan butir instrumen.

Tabel 3.4

Instrumen Final Variabel Implementasi Kepemimpinan Tim Koordinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini (Y)

Variable Penelitian	No.	Indikator	Item	Jumlah
Implementasi Kepemimpinan Tim Korrdinator Ibadah Gereja Tiberias Balai Sarbini	1	Indikator menjadi teladan (y1)	1,2,3,4,5	5
	2	Indikator menuntun orang lain (y2)	6,7,8,9,10	5
	3	Indikator tulus melayani (y3)	11,12,13,14,15	5
	4	Indikator dapat dipercaya (y4)	16,17,18,19,20	5
	5	Indikator memiliki wibawa (y5)	21,22,23,24,25	5
		Jumlah		25

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data hasil penelitian yang akan dikerjakan oleh peneliti mencakup : deskripsi data, uji persyaratan analisis (uji normalitas, linearitas), uji hipotesis 1 dan 2.

Penelitian in melakukan tahapan dalam menganalisi data. Data-data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitasnya dan realibilitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan program *Ms.Excel* dengan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS 25.0

¹⁴¹ Sasmoko, *Metode Penelitian*, peny. Dewi Anggriyani (Jakarta : Harvest International Theological Seminary, 2008), 329

(*Statistical Package for the Social Science*) dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Deskripsi data setiap variabel penelitian skala data interval atau rasio, yaitu meliputi nilai minimum dan nilai maksimum atau skor data empiris. Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi variabel dari endogenous variabel dan setiap exogenous variabel. Sementara untuk moderator variabel, analisis deskripsi data skala ordinal dan nominal dengan modus diagram.

Pengujian Persyaratan Analisis dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan korelasi, regresi dan classification Regression trees. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian Normalitas menggunakan P-P plot, sedangkan pengujian linearitas menggunakan uji regresi linear atas penyimpangan secara signifikan. Jika tidak linear dilakukan analisis estimasi kurva terhadap 11 garis untuk mengetahui sebaran data (Outlier) dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada $\alpha < 0,05$ atau signifikan pada $\alpha < 0,01$.

Uji hipotesis pertama dianalisis dengan rumus *Confidence Interval (u)* baik untuk *endogeneous variable* maupun setiap *exogenous variable*, dengan cara menghitung posisi *lower and upper bound* pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$ ¹⁴² Untuk menjelaskan kecenderungan variabel, ditetapkan sejumlah kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Sasmoko kembali menulis terkait dengan uji hipotesis kedua dilakukan dengan dua tahap:

Pada tahap pertama ini akan dihasilkan pengaruh yang paling dominan dilihat dari masing-masing *exogenous variable* terhadap (Y). Tahap kedua, menganalisis bersamaan *exogenous variable* terhadap (Y). Analisis dilakukan melalui perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Clasification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees (CART)*. Caranya, dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikansi $\alpha < 0,05$.¹⁴³

¹⁴² Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)*, 312.

¹⁴³ Ibid, 313-314.

Jadi peneliti akan melakukan uji hipotesis satu dan dua yang pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 25.

